

**MODEL TRANSFORMASIONAL  
KEPEMIMPINAN LINGKUNGAN APARATUR  
PEMDA DI PROVINSI LAMPUNG**



**Panisean Nasoetion  
7717090921**

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi sebagian  
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Doktor**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2020**

**MODEL TRANSFORMASIONAL KEPEMIMPINAN LINGKUNGAN  
APARATUR PEMDA PROVINSI LAMPUNG**

***TRANSFORMATIONAL MODEL OF ENVIRONMENTAL LEADERSHIP  
OF LOCAL AUTHORITIES IN LAMPUNG PROVINCE***

**PANISEAN NASOETION**

***ABSTRACT***

***TRANSFORMATIONAL MODEL OF ENVIRONMENTAL LEADERSHIP  
OF LOCAL AUTHORITIES IN LAMPUNG PROVINCE***

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to develop a transformational model of environmental leadership for local government officials in Lampung Province. The problem in this research is that the transformational model of environmental leadership is not yet known. Therefore, the formulation of the problem in this study is "What is the transformational model of environmental leadership for local government officials in Lampung Province?" The method used in this research is the model development method. To test the construct validity using the Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) statistical model and the Barlett test. The results of construct testing from experts (theoretical validation) related to substance, construct, and language showed an average result of 92.6 which means that the instrument is very feasible to be tested. Meanwhile, the results of the field test (empirical) on 240 research samples showed that the KMO and Barlett values were very significant. This means that the instrument being tested is very valid and reliable. The environmental leadership reliability coefficient obtained Cronbach Alpha value ( $r$ ) = 0.979 is very reliable. Based on the research that has been done, it has produced standard instruments / environmental leadership standards as well as a transformational model of environmental leadership for local government officials in Lampung Province.*

*Key word: Environmental Leadership Standards / Standard Instruments,  
Transformational Models of Environmental Leadership.*

## **MODEL TRANSFORMASIONAL KEPEMIMPINAN LINGKUNGAN APARATUR PEMDA DI PROVINSI LAMPUNG**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis model transformasional kepemimpinan lingkungan aparatur Pemda di Provinsi Lampung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana model transformasional kepemimpinan lingkungan. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah model kepemimpinan lingkungan Aparatur Pemda di Provinsi Lampung?" Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan model. Untuk menguji validitas konstruk menggunakan model statistik Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) dan uji Barlett. Hasil pengujian konstruk dari para ahli (validasi teoretik) yang terkait substansi, konstruk, dan bahasa menunjukkan hasil rata-rata sebesar 92,6 yang berarti bahwa instrumen sangat layak untuk diuji. Sedangkan hasil uji lapangan (empiris) terhadap 240 sampel penelitian diperoleh nilai KMO dan Barlett sangat signifikan. Artinya instrumen yang diujikan sangat valid dan reliabel. Adapun koefisien reliabilitas kepemimpinan lingkungan diperoleh nilai Alpha Cronbach ( $r$ ) = 0,979 sangat reliabel. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dihasilkan instrumen baku/standar kepemimpinan lingkungan serta model transformasional kepemimpinan lingkungan aparatur Pemda di Provinsi Lampung. transformasional

Kata Kunci : Instrumen Baku/Standar Kepemimpinan Lingkungan, Model Transformasional Kepemimpinan Lingkungan

## RINGKASAN

Semangat otonomi, termasuk desentralisasi pengelolaan lingkungan hidup, pada hakikatnya adalah bertujuan memberikan kewenangan dan tanggung jawab penuh kepada Pemerintah kabupaten/kota dalam memperbaiki, mengatur, dan mengelola sumber daya alam (SDA) dan lingkungan di masing-masing daerah, di mana dengan kewenangan dan tanggungjawab tersebut diharapkan akan dihasilkan kebijakan-kebijakan yang berkeadilan pro-masyarakat dan lingkungan.

Adanya pemberlakuan otonomi daerah penuh yang mulai 1 Januari 2001, semestinya dapat mendorong institusi pengelola lingkungan hidup di daerah harus siap melakukan tugasnya sebagai “Penjaga Gawang” mengatasi masalah kerusakan Sumber Daya Alam (SDA) dan lingkungan hidup sehingga potensi SDA dan lingkungan hidup daerah dapat mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun, yang terjadi adalah paradoksial, artinya walaupun disatu sisi PAD meningkat, namun laju kerusakan SDA dan lingkungan menunjukkan trend yang semakin meningkat pula.

Hal ini disebabkan pengetahuan kita terhadap seluruh sumber daya alam masih sangat terbatas, terbatasnya kapasitas pengelolaannya, baik kemampuan sumber daya manusia (SDM), organisasi, institusi, peraturan, maupun rendahnya komitmen kepala daerah terhadap lingkungan.

Lemahnya kinerja pemerintah dalam pengelolaan lingkungan hidup baik dari sisi regulasi, anggaran, maupun penegakan hukum. sekaligus mengindikasikan rendahnya kepedulian pemimpin saat ini terhadap keberlanjutan sumberdaya alam dan pelestarian lingkungan (Djayadiningrat, 2014).

Pemimpin dan kepemimpinannya merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia dan berperan sentral dalam menjalankan roda organisasi. Bahkan, pemimpin dengan kepemimpinannya menentukan maju atau mundurnya suatu organisasi, dan dalam lingkup lebih luas menentukan jatuh dan banggunya suatu bangsa dan Negara. Kepemimpinan juga kerap disoroti sebagai penyebab terjadinya berbagai krisis multi dimensi, ekonomi, sosial, politik, budaya, tidak terkecuali krisis yang terjadi dalam bidang lingkungan hidup.

Menurut B.M. Bass ada 2 model kepemimpinan yang umum terdapat dalam suatu organisasi modern ataupun kontemporer termasuk organisasi bisnis, politik dan pemerintahan, di mana ke dua jenis kepemimpinan tersebut sedikit banyak diperkirakan sangat mempengaruhi terhadap baik buruknya kondisi pengelolaan lingkungan di berbagai daerah dengan ciri/karakter masing-masing, yaitu 1. Transaksional; dan 2. Transformasional. Oleh karena itu, dalam membahas model kepemimpinan dalam penelitian ini akan mengacu pada pendapat B.M. Bass tersebut. (Bass, Bernard M and Avolio, Bruce, 1993).

Di samping kedua model kepemimpinan tersebut, ada pendapat yang melengkapi pendapat tersebut dalam bukunya “*Leadership: a Critical Text*”, sejarah kepemimpinan dapat ditelusuri sejak tahun 1900 hingga tahun 2000-an. Selanjutnya beliau mencoba membagi wacana kepemimpinan menjadi empat era ataupun fase yaitu: 1) Wacana Kepemimpinan Pengendali (*controller leadership discourse*) yang dicirikan oleh efisiensi dan produktivitas; 2) Wacana

Kepemimpinan Terapis (*therapist leadership discourse*) yang dicirikan oleh relationship dan motivasi; 3) Wacana Kepemimpinan Messiah (*messiah leadership discourse*) yang dicirikan oleh adanya visi dan budaya; dan 4) Wacana Kepemimpinan Lingkungan “Eco-Leadership” (*Eco-Leadership discourse*). Kepemimpinan Lingkungan ataupun Kepemimpinan Ramah Lingkungan harus dilihat dari 3 aspek yaitu koneksi (*connectivity*), saling ketergantungan (*interdependence*), dan etika (*ethics*). (Western, 2008),

Permasalahan yang muncul dalam hal ini adalah masih kurangnya kepedulian dan komitmen kepala daerah terhadap lingkungan. Di samping itu, belum tersedianya instrumen baku dan belum diketahuinya bagaimana model transformasional kepemimpinan lingkungan yang terjadi di lingkungan aparatur Pemda Provinsi Lampung.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah mengembangkan dan memvalidasi instrumen yang baku/standar, valid dan reliabel dalam mengukur Kepemimpinan Lingkungan? Serta bagaimana model transformasional kepemimpinan lingkungan di lingkungan aparatur Pemda di Provinsi Lampung?

Metode penelitian ataupun pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan dengan Analisis Faktor dengan model statistik *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* dan Uji Barlett.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian konstruk terhadap instrumen dari para ahli (validasi teoretik) yang terkait substansi, konstruk, dan bahasa menunjukkan hasil rata-rata sebesar 92,6 yang berarti bahwa instrumen sangat layak untuk diuji. Sedangkan hasil uji lapangan (empiris) terhadap 240 sampel penelitian diperoleh nilai KMO dan Barlett sangat signifikan. Artinya instrumen yang diujikan sangat valid dan reliabel. Adapun koefisien reliabilitas kepemimpinan lingkungan diperoleh nilai Alpha Cronbach ( $r = 0,979$ ) sangat reliabel.

Secara umum dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap model kepemimpinan transformasional bagi aparat Pemda di Provinsi Lampung tampak bahwa telah terjadi pergeseran ataupun transformasi pola kepemimpinan birokrasi yang terus menerus menuju kepada kemajuan yang sangat signifikan, mulai dari gaya Transaksional yang cenderung bersifat transaksi, kaku, tradisional/feodalistik, tidak profesional, anti perubahan, nepotisme, KKN, buruknya kualitas pelayanan publik, dll, kemudian berubah ataupun bertransformasi ke pola kepemimpinan Transformasional dengan segala keunggulannya. Implementasi kepemimpinan transformasional ini bukan hanya tepat dilakukan di lingkungan organisasi bisnis, politik, namun juga di lingkungan organisasi yang memiliki banyak tenaga potensial dan berpendidikan seperti di birokrasi Pemda.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Bass, bahwa proses perubahan yang dilakukan pemimpin transformasional dapat dilakukan dengan cara antara lain: 1. meningkatkan kesadaran pegawai terhadap nilai dan pentingnya tugas dan pekerjaan; 2. mengarahkan mereka untuk fokus pada tujuan kelompok dan organisasi, bukan pada kepentingan pribadi; 3. mengembangkan potensi mereka seoptimal mungkin (Bass, 1990).

## Temuan

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa

1. Uji teoretik terhadap instrumen yang ditelaah dan divalidasi oleh ahli Lingkungan, Evaluasi, dan Bahasa terkait substansi, konstruksi, dan bahasa menunjukkan hasil rata-rata sebesar 92,6 yang berarti bahwa instrumen sangat layak untuk diuji.
2. Diperoleh komponen yang menunjukkan dimensi yang valid dan tervalidasi ada 4 dimensi, yaitu (1) Penghargaan yang ideal, (2) Motivasi yang inspirasional, (3) stimulasi yang intelektual, dan (4) Pertimbangan yang bersifat individual
3. Indikator yang tervalidasi ada 12 indikator, Adapun ke 12 indikator serta butir yang dihasilkan terdiri dari: 1. Memberikan visi dan misi tentang lingkungan (4 butir); 2. Menanamkan kebanggaan kepada bawahan tentang tugas lingkungan (3 butir); 3. Mendapatkan respek dari atasan dalam menyelesaikan tugas masalah lingkungan (4 butir); 4. Mendapatkan kepercayaan dari atasan dalam tugas menyelesaikan masalah lingkungan (2 butir); 5. Mengkomunikasikan ekspektasi yang tinggi tentang tugas-tugas lingkungan (5 butir); 6. Menggunakan simbol-simbol untuk berfokus pada upaya penyelesaian tugas masalah lingkungan (3 butir); 7. Menyatakan tujuan-tujuan penting secara sederhana dalam menyelesaikan tugas-tugas lingkungan (3 butir); 8. Meningkatkan kecerdasan bawahan dalam tugas penyelesaian masalah lingkungan (2 butir); 9. Rasionalitas dalam menyelesaikan tugas-tugas lingkungan; 10. Pemecahan masalah yang cermat dalam masalah-masalah lingkungan (2 butir); 11. Memberikan perhatian pribadi terhadap bawahan yang berhasil menyelesaikan masalah lingkungan (4 butir); 12. Memperlakukan masing-masing karyawan secara individual, khususnya karyawan yg sukses dalam penyelesaian masalah lingkungan (satu butir).
4. Dilakukan uji lapangan (empiris) terhadap 240 sampel dengan analisis faktor diperoleh nilai *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* dan *Barlett* sangat signifikan. Artinya, instrumen yang diujikan sangat valid dan reliabel. Sedangkan koefisien reliabilitas skala kepemimpinan lingkungan melalui pengujian validitas empiris diperoleh koefisien reliabilitas  $r = 0,979$  sangat reliabel. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa instrumen yang telah disusun dan sudah diuji dapat diandalkan sebagai instrumen standar kepemimpinan lingkungan.
5. Diperoleh 35 instrumen telah valid dan reliabel sehingga dapat menggambarkan konsep kepemimpinan lingkungan. Sedangkan koefisien keterandalan skala kepemimpinan lingkungan melalui pengujian validitas empirik diperoleh koefisien keterandalan sebesar 0,979 cukup reliabel.
6. Ditemukan urutan persentase tertinggi sampai dengan terendah dari empat dimensi pada model transformasional kepemimpinan lingkungan aparatur Pemda, yaitu (1) Pertimbangan yang bersifat individual yaitu (78,99%), kemudian (2) Pengaruh yang ideal (78,34%), (3) Stimulasi intelektual (75,54%), dan terendah adalah (4) motivasi yang menginspirasi (75,50%).
7. Ditemukan dua indikator pada dimensi model transformasional Pertimbangan

yang bersifat individual, yaitu (1) Memberikan perhatian pribadi terhadap bawahan yang berhasil menyelesaikan masalah lingkungan, (2) Memperlakukan masing-masing karyawan secara individual khususnya karyawan yang sukses dalam penyelesaian masalah lingkungan. Persentase rerata tertinggi tampak pada indikator kedua, yaitu “Memperlakukan masing-masing karyawan secara individual, khususnya karyawan yang sukses dalam penyelesaian masalah lingkungan”, adalah (83,92%), Persentase kedua pada indikator pertama, yaitu “Memberikan perhatian pribadi terhadap bawahan yang berhasil menyelesaikan masalah lingkungan”, yaitu (74,06%).

8. Ditemukan empat indikator pada dimensi model transformasional Pengaruh yang ideal. Persentase tertinggi pada Indikator “Mendapatkan respek dari atasan dalam menyelesaikan tugas masalah lingkungan” (81,17%) Demikian juga persentase pada ketiga instrumen lainnya yang menduduki persentase yang cukup tinggi, yaitu nomor butir 30, 5, dan 15 dengan persentase berikut 83,42%, 81,17%, dan 76,00%. Sedangkan persentase butir instrumen terendah (65,33%) terdapat pada butir kedua nomor 25 dari indikator “Mendapatkan kepercayaan dari atasan dalam tugas menyelesaikan masalah lingkungan”.
9. Ditemukan tiga indikator pada dimensi model transformasional Stimulasi intelektual, yaitu (1) Meningkatkan kecerdasan bawahan dalam tugas penyelesaian masalah lingkungan (78,96%), (2) Rasionalitas dlm menyelesaikan tugas-tugas lingkungan (79,54%), (3) Pemecahan masalah yang cermat dalam masalah-masalah lingkungan (68,13%).
10. Ditemukan empat indikator pada dimensi model transformasional Motivasi yang menginspirasi” pada kepemimpinan transformasional, yaitu (1) Mengkomunikasikan ekspektasi yang tinggi tentang tugas-tugas lingkungan (76,75%), (2) Menggunakan simbol-simbol untuk berfokus pada upaya penyelesaian tugas masalah lingkungan (74,36%), (3) Menyatakan tujuan-tujuan penting secara sederhana dalam menyelesaikan tugas-tugas lingkungan (75,39%).

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dihasilkan instrumen baku/standar kepemimpinan lingkungan dan model transformasional kepemimpinan lingkungan aparatur Pemda di Provinsi Lampung.

### **Implikasi**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi pada pihak-pihak seperti para pengambil keputusan dan pihak terkait lainnya.

#### **1. Pihak Pengambil Keputusan**

Penelitian ini telah menghasilkan alat ukur/instrumen berupa angket Instrumen Kepemimpinan lingkungan untuk aparatur Pemda. Melalui tes/instrumen ini, kita dapat menjaring data aparatur Pemda, sekaligus mengetahui pemimpin yang peduli lingkungan ataupun pemimpin yang tidak peduli lingkungan.

Hasil penelitian ini berimplikasi kepada pihak pengambil keputusan karena hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan dan membuka wawasan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan Aparatur Pemda dalam pemilihan para calon-calon pemimpin yang berwawasan lingkungan.

## 2. Pihak Terkait

Hasil penelitian ini memiliki implikasi kepada pihak peneliti, seperti ahli manajemen lingkungan, pemerintahan, pendidikan, pengamat, atau pakar lingkungan hidup agar dapat mengembangkan ataupun menerapkan tes kepemimpinan lingkungan di kabupaten masing-masing.

Hasil penelitian ini dapat menjadi stimulan yang dapat memotivasi bagi pihak-pihak yang berminat melakukan penelitian tentang kepemimpinan lingkungan dengan dimensi yang lain.

## Saran

Sesuai dengan kesimpulan dan implikasi sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran untuk pihak terkait sebagai berikut.

1. Pihak Pengambil Keputusan
 

Pihak pengambil keputusan dapat membuat, menyusun, dan menetapkan peraturan dan perundang-undangan tentang sistem pemilihan pemimpin yang peduli lingkungan.
2. Pihak terkait
  - a. Peneliti, ahli manajemen lingkungan, pemerintahan, pendidikan, pengamat, atau pakar lingkungan hidup agar dapat menjadi stimulant yang memotivasi minat untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan dimensi lain yang berguna untuk pemilihan pemimpin yang benar-benar peduli dengan lingkungan.
  - b. Bagi pihak yang berkepentingan yang berminat untuk memanfaatkan instrumen ini perlu memperhatikan aspek sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen ini ditujukan untuk aparatur pemda dengan responden uji coba atau sampel.
  - c. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar mengembangkan dan memvalidasi instrumen "*eco-leadership*" yang dapat menjangkau baik pada calon-calon pemimpin maupun pemimpin yang sedang menjabat sebagai pemimpin.
  - d. Para peneliti disarankan untuk meneliti model transformasional kepemimpinan dengan menggunakan metode pengembangan model yang lengkap.
  - e. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat diperluas sampai pada level pemimpin yang lebih tinggi serta lingkup wilayah penelitian yang lebih luas secara nasional.



## BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TERTUTUP

Nama : Panissem Nasoetion  
No. Registrasi : 7717090921  
Program Studi : PKLIH

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Is. Ivan Hanafi, M.Pd. (Ketua Penguji)		27/10 - 2020
2	Prof. Dr. Herita Rahmawati, M.Si. (Promotor)		
3	Dr. Agung Purwanto, M.Si. (Co-Promotor/Kaprodi PKLIH)		
4	Prof. Dr. Hafid Abbas (Penguji)		19 Okt 2020
5	Dr. Achmad Husen, M.Pd. (Penguji)		
6	Dr. Yuzriani Sapti Dewi, M.Si. (Penguji Luar)		

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK  
UJIAN TERBUKA DISERTASI PROMOSI DOKTOR

Promotor

Co-Promotor

Prof. Dr. Henita Rahmayanti, M.Si.  
Tanggal

Dr. Agung Purwanto, M.Si.  
Tanggal

Nama

Prof. Dr. Komarudin, M.Si.  
(Ketua)<sup>1</sup>

(tanda tangan)

09-11-2020  
(tanggal)

Prof. Dr. Nadroh, M.Pd.  
(Sekretaris)<sup>2</sup>

(tanda tangan)

02-11-2020  
(tanggal)

Nama : Paniscan Nasoetion

No Registrasi : 7717090921

Tanggal Ujian :

1. Rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Oktober 2020



Paniscan Nasoetion



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
PASCASARJANA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220  
Telepon : (021) 4721340, Faximile: (021) 4897047, Laman: <http://pps.unj.ac.id>,  
E-mail: [tu.pps@unj.ac.id](mailto:tu.pps@unj.ac.id)

FORMULIR VERIFIKASI  
ARTIKEL ILMIAH


Nama : Panisean Nasoetion Tgl. Terima : 23 September 2020  
NIM : 7717090921  
Jenjang : Doktor No : A580  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Judul Artikel : Environmental Leadership Validation of Regional Government Officials  
Study Toward Urban Village Head and Subdistrict Head in Lampung Province  
Nama Jurnal : Journal of Critical Reviews  
Indexing : Scopus

I. JURNAL : Artikel Publikasi (Diterima/ Diterbitkan/ Publish)

NO.	JENIS DOKUMEN	BUKTI DOKUMEN	
		ADA	TIDAK
1.	Print-out Indexing Jurnal (dari web pengindeks-Scopus/WoS/DOAJ dll)	√	
2.	Print-out transfer Bank (bila ada Article Processing Charge – APC, disertai besaran APC dari web jurnal)	√	
3.	Print-out artikel	√	
4.	Print-out Letter of Acceptance (LoA) beserta email dari editor atau Print-out dari submission system	√	

<input checked="" type="checkbox"/>	Lengkap dan disetujui Ujian Tertutup
<input type="checkbox"/>	Disetujui dengan Tambahan Bukti
<input type="checkbox"/>	Tidak disetujui dan dikembalikan ke Mahasiswa

Jakarta, 25 September 2020

  
Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.  
NIP 196106281985032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Panisean Nasoetion  
NIM : 7717090921  
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/Pendidikan Lingkungan  
Alamat email : seannasoetion59@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Model Transformasional Kepemimpinan Lingkungan Aparatur Pemda di Provinsi Lampung

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Februari 2021

Penulis,

(Panisean Nasoetion)

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah serta inayahnya sehingga penulisan Disertasi ini dapat diselesaikan oleh penulis. Disertasi yang berjudul “Pengembangan dan Validasi Instrumen Kepempinan Lingkungan Aparatur Pemda (Studi terhadap Camat dan Lurah) di Provinsi Lampung” ini dimaksudkan adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada Prof. Dr. Henita Rahmayanti, M.Si. selaku Promotor yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan demi terselesaikannya penulisan disertasi ini. Dr. Agung Purwanto, M.Si. sebagai Co-Promotor yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kritik, dan saran-saran yang sangat berguna dalam penyelesaian disertasi ini.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada

1. Dr. Komarudin, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
3. Dr. Agung Purwanto, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
4. Prof. Dr. I Made Putrawan yang telah memberikan banyak wawasan, bimbingan, arahan, dan inspirasi dalam penelitian ini

5. Dr. Diana Vivanti Sigit, M.Si. yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran-saran yang sangat berguna dalam penyelesaian disertasi ini.
6. Seluruh Staf Pengajar khususnya di Program Studi PKLH dan umumnya di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
7. Seluruh karyawan dan staf di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Doktor di Program Studi PKLH angkatan 2009.
9. Seluruh keluarga besar saya yang sudah selalu mendoakan dan memberikan motivasi agar segera menyelesaikan perkuliahan ini.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat berharap kritik dan saran-saran yang membangun guna penyempurnaan disertasi ini. Semoga disertasi ini dapat berguna bagi penulis sendiri khususnya serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya. Aamiin Ya Robbal Alamin

Jakarta, September 2020

Penulis,

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
RINGKASAN.....	v
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK.....	xii
LEMBAR PERNYATAAN .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	25
C. Pembatasan Masalah .....	26
D. Rumusan Masalah .....	27
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	27
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	29
A. Konsep Pengembangan Instrumen.....	29
B. Konsep Variabel yang Diukur .....	37
C. Konstruk, Dimensi, dan Indikator Variabel .....	89
D. Hasil Hasil Penelitian yang Relevan .....	91
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	101
A. Tujuan Penelitian .....	101
B. Prosedur Pengembangan Instrumen.....	101
C. Metode Pengujian .....	102
D. Karakteristik Responden dan Teknik Pengambilan Sampel .....	107
E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional .....	108
F. Komponen Instrumen Penelitian.....	109
G. Pengembangan Butir Instrumen.....	111
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	113
A. Hasil Telaah Pakar .....	113
B. Karakteristik Instrumen .....	135
C. Pembahasan Instrumen yang Dihasilkan .....	151
D. Komponen Instrumen Hasil Penelitian .....	155
E. Pedoman Penggunaan Instrumen .....	159
F. Model Transformasional Kepemimpinan Lingkungan .....	162
BAB V TEMUAN, SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	181
A. Temuan .....	181
B. Simpulan .....	184

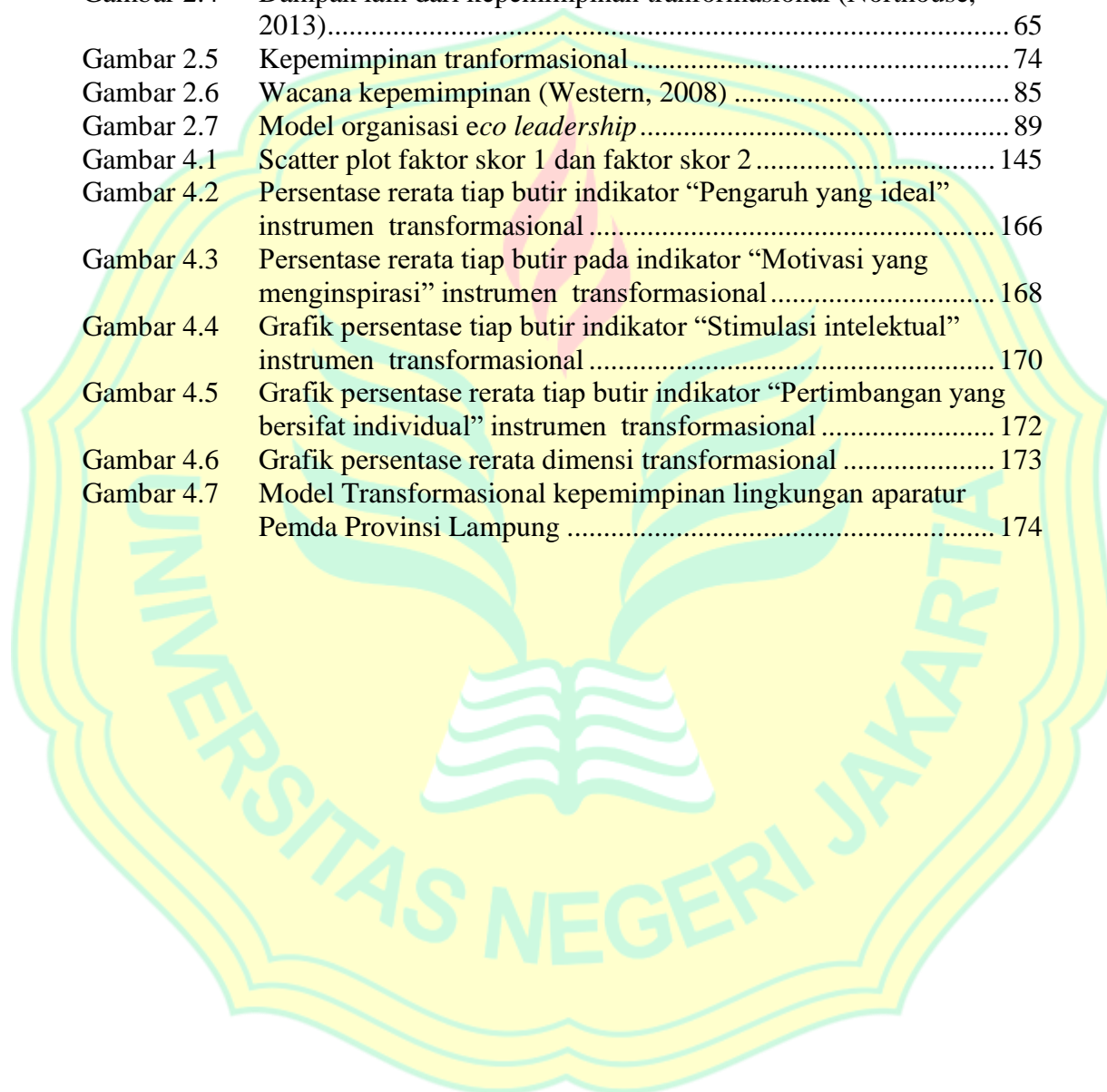


C. Implikasi .....	184
D. Saran .....	185
DAFTAR PUSTAKA .....	187
LAMPIRAN .....	193



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Types of power</i> (Luthan, 2008).....	40
Gambar 2.2	<i>Influence tactics and their effectiveness</i> (Luthan, 2008).....	41
Gambar 2.3	Gambaran utuh model kepemimpinan B. M. Bass dalam (Robbins& Judge, 2008).....	57
Gambar 2.4	Dampak lain dari kepemimpinan tranformasional (Northouse, 2013).....	65
Gambar 2.5	Kepemimpinan tranformasional .....	74
Gambar 2.6	Wacana kepemimpinan (Western, 2008) .....	85
Gambar 2.7	Model organisasi <i>eco leadership</i> .....	89
Gambar 4.1	Scatter plot faktor skor 1 dan faktor skor 2 .....	145
Gambar 4.2	Persentase rerata tiap butir indikator “Pengaruh yang ideal” instrumen transformasional .....	166
Gambar 4.3	Persentase rerata tiap butir pada indikator “Motivasi yang menginspirasi” instrumen transformasional .....	168
Gambar 4.4	Grafik persentase tiap butir indikator “Stimulasi intelektual” instrumen transformasional .....	170
Gambar 4.5	Grafik persentase rerata tiap butir indikator “Pertimbangan yang bersifat individual” instrumen transformasional .....	172
Gambar 4.6	Grafik persentase rerata dimensi transformasional .....	173
Gambar 4.7	Model Transformasional kepemimpinan lingkungan aparatur Pemda Provinsi Lampung .....	174



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Pemimpin Transaksional dan Transformasional (Robbins & Judge, 2008).....	56
Tabel 2.2	Dimensi dan Indikator Kepemimpinan Lingkungan ( <i>environmental leadership</i> ).....	90
Tabel 3.1	Komponen Dimensi dan Indikator Kepemimpinan Lingkungan	.109
Tabel 4.1	Kriteria Tingkat Kelayakan .....	116
Tabel 4.2	Penilaian Instrumen Pakar Lingkungan.....	116
Tabel 4.3	Data Penilaian Substansi Kelayakan Instrumen Pakar Lingkungan.....	118
Tabel 4.4	Penilaian Kelayakan Konstruksi .....	119
Tabel 4.5	Data Penilaian Kelayakan Bahasa .....	121
Tabel 4.6	Rekapitulasi Validasi Pakar Lingkungan .....	122
Tabel 4.7	Penilaian Instrumen dari Pakar Evaluasi .....	122
Tabel 4.8	Data Penilaian Substansi Kelayakan Isi Instrumen dari Pakar Evaluasi .....	124
Tabel 4.9	Data Penilaian Kelayakan Konstruksi .....	125
Tabel 4.10	Penilaian Kelayakan Bahasa.....	126
Tabel 4.11	Rekapitulasi Validasi dari Pakar Evaluasi.....	128
Tabel 4.12	Hasil Validasi dari Pakar Bahasa .....	128
Tabel 4.13	Data Penilaian Substansi Ddari Pakar Bahasa.....	130
Tabel 4.14	Data Penilaian Kelayakan Konstruksi .....	131
Tabel 4.15	Data Penilaian Kelayakan Bahasa .....	133
Tabel 4.16	Hasil Rekapitulasi Validasi Pakar Bahasa.....	134
Tabel 4.17	Rekapitulasi Hasil Validasi Pakar Lingkungan, Evaluasi, dan Bahasa .....	135
Tabel 4.18	Output MSA dan KMO dari SPSS .....	138
Tabel 4.19	Output SPSS Nilai Eigenvalue Matriks Korelasi .....	139
Tabel 4.20	Output SPSS Nilai Loading Faktor dari Faktor 1 dan Faktor 2 ...	141
Tabel 4.21	Output SPSS Persentase Total Varians yang Dijelaskan Faktor 1 dan Faktor 2.....	143
Tabel 4.22	Sebaran Butir Pernyataan Terhadap Faktor Terkait dengan Muatan Faktor $\geq 0,3$ .....	147
Tabel 4.23	Komponen Instrumen Kepemimpinan Lingkungan Aparatur Pemda.....	155
Tabel 4.24	Komponen Hasil Penelitian Model Kepemimpinan Lingkungan Aparatur Pemda .....	158
Tabel 4.25	Persentase Tiap Butir Indikator “Pengaruh Yang Ideal” Instrumen Transformasional.....	165
Tabel 4.26	Persentase Tiap Butir Indikator “Motivasi Yang Menginspirasi” Instrumen Transformasional.....	167
Tabel 4.27	Persentase Tiap Butir Indikator “Stimulasi Intelektual” Instrumen Transformasional.....	169
Tabel 4.28	Persentase Tiap Butir Indikator “Pertimbangan Yang Bersifat Individual” Instrumen Transformasional .....	171

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :	Komponen Instrumen Penelitian Kepemimpinan Lingkungan Aparatur Pemda .....	193
Lampiran 2 :	Validasi Kepemimpinan Lingkungan Aparatur Pemda .....	195
Lampiran 3:	Instrumen Penilaian Uji Pakar .....	211
Lampiran 4:	Uji Coba Instrumen Validitas dan Reliabilitas Panelis Instrumen Kepemimpinan Lingkungan.....	220
Lampiran 5:	a. Data Penelitian .....	240
	b. Data Per Faktor.....	261
	c. Rekap.....	296
Lampiran 6:	Hasil Analisis Faktor.....	310
Lampiran 7:	Komponen Instrumen Kepemimpinan Lingkungan Aparatur Pemda.....	325
Lampiran 8:	Instrumen Final .....	327
Lampiran 9:	Data Penelitian Instrumen Transformasi .....	338
Lampiran 10:	Komponen Model Transformasi .....	356
Lampiran 11:	Validasi Uji Pakar Lingkungan Model .....	358
Lampiran 12:	Validasi Uji Pakar Evaluasi Model .....	361
Lampiran 13:	Validasi Uji Pakar Bahasa Model .....	364
Lampiran 14:	Bio Data Pakar Lingkungan Model .....	367
Lampiran 15:	Biodata Pakar Evaluasi Model .....	371
Lampiran 16:	Biodata Pakar Bahasa .....	372
Lampiran 17:	Surat Keterangan Seminar Proposal` .....	374
Lampiran 18:	Surat Izi Penelitian .....	374
Lampiran 19:	Berkas Angket di Kelurahan .....	375
Lampiran 20:	Berkas Angket di Kecamatan.....	376
Lampiran 21:	Berkas data penelitian .....	383
Lampiran 22:	Surat Keterangan Lulus Uji Komprehensif.....	390
Lampiran 23:	Instrumen Model.....	401
Lampiran 24:	Daftar Riwayat Hidup .....	411